

Abstrak

Menjaga barang sitaan penting untuk mempertahankan nilai limit dari barang yang akan dilelang. Apabila terjadi kerusakan hingga menyebabkan tidak terjualnya barang sitaan, hal tersebut akan menjadi beban negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pengelolaan barang sitaan milik Penanggung Pajak di KPP Pratama Madiun, mengetahui hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pengelolaan barang sitaan milik Penanggung Pajak di KPP Pratama Madiun, dan mengetahui dampak dari pengelolaan barang sitaan terhadap pelaksanaan lelang di KPP Pratama Madiun. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPP Pratama Madiun melakukan pengelolaan barang bergantung pada sifat dan jenis barang. Tujuan dilakukan pengelolaan adalah untuk menjaga kualitas barang agar saat lelang nilai limit tidak mengalami penurunan. Namun, KPP Pratama Madiun tidak menganggarkan secara khusus terkait pengelolaan barang sitaan dalam DIPA-nya. Hambatan yang dilalui jurusita dalam melakukan pengelolaan dari faktor internal yaitu berasal dari barang sitaan itu sendiri sehingga jurusita mengatasinya dengan melakukan pengelolaan barang sitaan. Hambatan dari faktor eksternal antara lain yaitu adanya perlawanan dari Penanggung Pajak dan barang sitaan masih dikuasai oleh orang lain sehingga jurusita melakukan win-win solution untuk mengatasinya. Tingkat efektivitas dari tindakan penyitaan dan pelaksanaan lelang di KPP Pratama Madiun selama tahun 2020-2021 masih tidak efektif yaitu <60%. Salah satu hal yang mempengaruhi peningkatan efektivitas lelang adalah pengelolaan barang sitaan, karena semakin baik kualitas barang maka semakin besar pula nilai limitnya.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan Barang Sitaan, Lelang

Abstract

Keeping confiscated items is important to maintain the limit value of the items to be auctioned. If there are damage that causes the confiscated goods to be unsold, it will become state expense. This study aims to determine the mechanism for managing confiscated goods belonging to the Tax Payer at KPP Pratama Madiun, know the obstacles and solutions in implementing the management of confiscated goods belonging to the Tax Payer at KPP Pratama Madiun, and know the impact of managing confiscated goods on the implementation of auctions at KPP Pratama Madiun. The method used is a qualitative method with data collection techniques carried out through interviews, documentation, and literature study. The results showed that the KPP Pratama Madiun managed goods depending on the nature and type of goods. Movable goods are checked periodically, while immovable goods are only checked occasionally. However, KPP Pratama Madiun does not specifically budget for the management of confiscated goods in its DIPA. The obstacles that the bailiff goes through in managing the internal factors come from the confiscated goods themselves so that the bailiff overcomes them by managing the confiscated goods. Barriers from external factors include resistance from the Tax Payer and the confiscated goods are still controlled by other people so that the bailiff does a win-win solution to overcome it. The effectiveness level of confiscation and auction implementation at KPP Pratama Madiun during 2020-2021 is still not effective, which is <60%. One of the things that affect the increase in auction effectiveness is the management of confiscated goods, because the better the quality of the goods, the greater the limit value.

Keywords: Effectiveness, Management of Confiscated Goods, Auctions